

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Butuh Suntikan Anggaran Rp 100 Miliar

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat

Sumber / Hal : Galamedia / Hal.7

Edisi : Senin, 6 Agustus 2018

## Proyek Jalan Cikalongwetan-Cisarua

# Butuh Suntikan Anggaran Rp 100 Miliar



GINANJAR ARIEF/GM

**PENGUNJUNG** menikmati suasana alam di wana wisata Bukit Senyum, Burangrang Selatan, Desa Cipada, Kecamatan Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat, Selasa (19/4).

### NGAMPRAH, (GM).-

Rencana pembukaan tiga jalur alternatif di Kabupaten Bandung Barat (KBB) dari arah Cikalongwetan menuju Cipada dan Cisarua membutuhkan anggaran sebesar Rp 100 miliar. Apabila terealisasi bakal menghidupkan sejumlah objek wisata yang berada di sepanjang jalur tersebut.

Menurut Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) KBB Agustina Piryanti, saat ini Bappelitbangda tengah mengajukan surat untuk pembukaan ketiga akses jalan tersebut ke Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat. Sebab, anggaran yang dibutuhkan itu sangat besar mencapai Rp 100 miliar.

"Pembukaan tiga jalan ini membutuhkan biaya cukup besar. Sehingga mau tak mau, kita akan aju-

kan anggaran ke gubernur. Sekarang surat pengajuan itu sudah siap dan segera kita berikan ke provinsi dalam waktu dekat ini," kata Agustina di Ngamprah, Minggu (5/8).

Ia mengatakan, saat ini pemerintah daerah akan menyiapkan *detail engineering design* (DED) untuk proyek jalan tersebut. Namun untuk pengerjaannya terbentur masalah anggaran.

"Untuk DED ini, kita akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). Saya berharap anggarannya dapat dipenuhi sehingga proyek pembukaan jalur alternatif ini dapat segera dikerjakan," ungkapnya.

Menurut Agustina, pembukaan jalur alternatif tersebut menjadi prioritas pemerintah daerah dalam meningkatkan sektor pertumbuhan

ekonomi dan pembangunan di KBB.

Ia mengungkapkan, rencana pembukaan akses jalan tersebut akan masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) lima tahun ke depan selama kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih Aa Umbara Sutisna-Hengki Kurniawan.

"Memang salah satu visi dan misi bupati terpilih ingin membuka jalur alternatif ini. Sehingga, rencana pembukaan akses jalan tersebut harus masuk dalam RPJMD," ujar Agustina.

### Kereta cepat

Oleh karena itu, pihaknya pun mendorong agar pembukaan akses jalur alternatif bisa terealisasi pada 2019 nanti. Apalagi, di Cikalongwetan akan dibangun *transit oriented development* (TOD) kereta cepat Jakarta-Bandung.

"Sementara perkembangan wisata di Lembang sudah berjalan dengan baik. Jelas, pembukaan jalan baru ini bisa meningkatkan nilai jual tinggi di KBB. Mulai dari kunjungan wisatawan, hingga investor untuk berinvestasi," ungkapnya.

Seperti diketahui, di Kawasan Cikalongwetan rencananya akan ada pengembangan kawasan wisata dalam skala internasional, berupa pembangunan Kampung Asia Afrika (Asian African Village).

Sebelumnya diberitakan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) KBB juga mendorong pembukaan jalur alternatif yang menghubungkan Kecamatan Cikalongwetan dengan Cisarua. Dengan dibukanya akses jalur alternatif tersebut itu diharapkan memudahkan wisatawan saat berkunjung ke objek wisata yang ada di Bandung Barat.

"Insfrastuktur memang harus menjadi prioritas. Maka dari itu, sekarang kita sedang berkoordinasi dengan Bappelitbangda untuk mewujudkan rencana tersebut.

(amr)\*\*